

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PAUD: STUDI KASUS
DI RA PERWANIDA 01 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

Ainun Hamidah^{1*}, Laily Nur Aisyah², Aisyah Nur Atika³

^{1,2,3}Universitas Jember

[1hamidaainun9@gmail.com](mailto:hamidaainun9@gmail.com)

ABSTRACT

School financial management is the expertise of a school institution in designing structured activities such as planning, implementing, reporting and accounting for educational financial activities to run effectively and efficiently. The purpose of this research is to determine financial management in school institutions in RA Perwanida 01 Sumbersari District, Jember Regency. This research uses descriptive qualitative research. The research subjects were the principal, treasurer, and class teacher. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The results of the study show that there are steps in school financial management, namely in school financial planning carried out at the beginning of the new academic year whose implementation is to conduct internal meetings to conduct joint deliberation which is attended by the principal, school treasurer and class teachers, the selection of activities in planning is adjusted to the academic calendar and considering the funds that will be used after the agreement is taken, the principal will notify the guardians of the students and prepare the RAPBS. The implementation of school financial management has two divisions, namely the receipt of funds and the expenditure of funds. The steps for accounting for financial management at the RA Perwanida 01 Jember school are in the form of simple, complete and easy-to-understand bookkeeping so that later it will make it easier to report and account for school financial management. The next step is that the accountability report is carried out in two stages of implementation, namely every month and the end of the school year, reports and responsibilities related to BOP under the supervision of the Ministry of Religion while related to infaq for children under the Perwanida Jember Foundation.

Key Words: *Management, Finance, School Institutions*

ABSTRAK

Manajemen keuangan sekolah merupakan keahlian suatu lembaga sekolah dalam merancang kegiatan secara terstruktur seperti merencanakan, melaksanakan, melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas keuangan pendidikan agar berjalan dengan efektif dan efisien. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui manajemen keuangan dalam lembaga sekolah di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, bendahara, dan guru kelas. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan

*Email Korespondensi: hamidaainun9@gmail.com

Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Surabaya.

Email: jp2kgaud@unesa.ac.id

dokumentasi. Hasil penelitian bahwa terdapat langkah dalam manajemen keuangan sekolah yaitu dalam perencanaan keuangan sekolah dilakukan setiap awal tahun ajaran baru yang pelaksanaannya melakukan rapat internal untuk melakukan musyawarah bersama yang dihadiri oleh kepala sekolah, bendahara sekolah dan guru kelas, pemilihan kegiatan dalam perencanaan disesuaikan dengan kalender akademik serta mempertimbangkan dana yang akan digunakan setelah kesepakatan diambil maka kepala sekolah akan memberitahukan kepada wali murid dan menyusun RAPBS. Pelaksanaan manajemen keuangan sekolah memiliki dua pembagian yakni penerimaan dana dan pengeluaran dana. Langkah pembukuan manajemen keuangan di sekolah RA Perwanida 01 Jember yakni berupa pembukuan yang sederhana, lengkap dan mudah dipahami sehingga nantinya akan mempermudah dalam laporan dan pertanggungjawaban manajemen keuangan sekolah. Langkah selanjutnya yaitu laporan pertanggungjawaban dilaksanakan dalam dua tahap pelaksanaan yakni setiap bulan serta akhir tahun pelajaran, laporan dan pertanggungjawaban terkait BOP di bawah pengawasan kementerian agama sedangkan terkait infak anak di bawah Yayasan Perwanida Jember.

Kata Kunci: *Manajemen, Keuangan, Lembaga Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional merupakan sebuah tempat yang memiliki fungsi yakni untuk mengembangkan sumber daya manusia yang akan memiliki kecerdasan dan persiapan yang baik dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara untuk menempuh jalur pendidikan dasar maupun hingga perguruan tinggi agar memiliki kehidupan yang baik untuk ke depannya. Menurut Hermino (2013:1) memaparkan bahwa pendidikan ialah proses yang nantinya digunakan dalam kesiapan kehidupan, melalui proses tersebut manusia dapat mengerti tentang esensi dalam kehidupan dan bagaimana menjalani kehidupan dengan baik. Membahas perihal dunia pendidikan tak lepas dari sebuah lembaga pendidikan sebagai perantara dalam mengembangkan anak baik usia dini hingga usia dewasa. Indonesia memiliki berbagai macam lembaga pendidikan sesuai dengan jenjang usia anak seperti Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi. Dalam lembaga pendidikan anak usia dini terdapat lembaga formal dan non formal. Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga formal pra sekolah yang memiliki ciri khas yakni menyelenggarakan lembaga dengan pendidikan keagamaan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Terdapat dalam pasal 28 Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2003 menyatakan bahwa Raudhatul Athfal adalah pendidikan anak usia dini yang sederajat dengan Taman Kanak-Kanak.

Menurut Kantavong (dalam Meliana, dkk. 2020:3) bahwa kesuksesan lembaga pendidikan tergantung kepada eksistensi struktur penunjang diantaranya melingkupi sumber daya sekolah, support sosial, pelatihan guru, dan keikutsertaan masyarakat dalam meningkatkan hubungan guru dengan orang tua, serta hubungan masyarakat. Dengan demikian salah satu keperluan penyokong dalam lembaga pendidikan yakni pendanaan karena pendidikan akan berhasil apabila adanya penopang oleh guru professional serta sarana dan prasarana pendidikan yang memumpuni. Dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan tentunya memerlukan pembiayaan karena terdapat keperluan terkait dana baik dalam nominal besar maupun kecil. Keuangan merupakan hal yang menentukan kemajuan lembaga selain itu keuangan merupakan salah satu faktor penentu berjalannya aktivitas dalam pembelajaran beserta kegiatan lainnya.

Menurut Utari dewi (2014:1) menjelaskan bahwa manajemen keuangan ialah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan, dan pengendalian pencarian dana dengan biaya yang seminimal mungkin dan menggunakan dengan efektif dalam kegiatan organisasi. Manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu kegiatan terkait pembiayaan kegiatan lembaga pendidikan yang mewajibkan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan (pengelolaan keuangan), mempertanggungjawabkan serta mengevaluasi secara terkelola dan terbuka. Apabila dalam tahapan-tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) maka kebutuhan sekolah dapat terpenuhi dan terwujud dengan efektif. Lembaga sekolah akan berhasil jika dapat memanajemen keuangan secara efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya manajemen keuangan yang baik maka akan menghasilkan kegiatan yang terencana dan terlaksana serta menghasilkan lulusan siswa yang unggul. Manajemen keuangan merupakan salah satu pendukung keberhasilan sekolah, salah satu sekolah yang memiliki manajemen keuangan yang baik yakni RA Perwanida 01 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

RA Perwanida 01 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG). RA Perwanida 01 Jember termasuk sekolah berstatus swasta akan

tetapi memiliki peminat yang banyak karena sekolah RA Perwanida 01 Jember termasuk salah satu sekolah pendidikan anak usia dini yang lumayan banyak menghasilkan siswa berprestasi yang dibuktikan dari prestasi serta juara siswa RA Perwanida 01 Jember dalam mengikuti acara perlombaan. Dengan demikian, RA Perwanida tidak semata-mata memiliki sejumlah prestasi RA Perwanida tanpa adanya faktor penunjang yang mendukung prestasi yang telah didapatkan. Faktor tersebut salah satunya yakni pengelolaan keuangan pendidikan yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam menunjang pelaksanaan kegiatan yang ada di RA Perwanida 01 Jember.

Berdasarkan observasi awal yang telah diperoleh peneliti yakni RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki ketersediaan keuangan dalam melaksanakan lomba hari kemerdekaan, lomba do'a dan makan bersama untuk memperingati datangnya Ramadhan, karnaval hari santri, perayaan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, perlombaan HAB KEMENAG, kegiatan manasik haji, makan bersama tiap satu bulan sekali, tadabbur alam, kegiatan pengembangan workshop guru, pengadaan perpustakaan, dan pengadaan sarana pada kelas sentra yang diterapkan di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Ketersediaan keuangan lembaga tersebut dikarenakan adanya manajemen keuangan yang terstruktur dalam lembaga RA Perwanida yang terdiri dari perencanaan keuangan yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru yang dikelola oleh kepala sekolah. Penggunaan keuangan yang akan dibelanjakan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan serta laporan keuangan setiap satu bulan sekali dan akhir tahun ajaran. Adapula sumber-sumber keuangan RA Perwanida 01 Jember diperoleh dari Dana Bantuan Operasional (BOP) serta dana infak anak yang memiliki perbedaan bagi siswa yatim piatu dibebaskan pembayarannya serta apabila siswa hanya yatim atau piatu saja maka pembayarannya dibebaskan setengah saja. Adapun kekuarangan dalam sumber dana yang berasal dari infak sering mengalami keterlambatan pembayarannya sehingga kepala sekolah perlu memutar keuangan yang tersedia agar kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksanakan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana manajemen keuangan dalam lembaga sekolah di RA Perwanida 01 kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2021/2022.

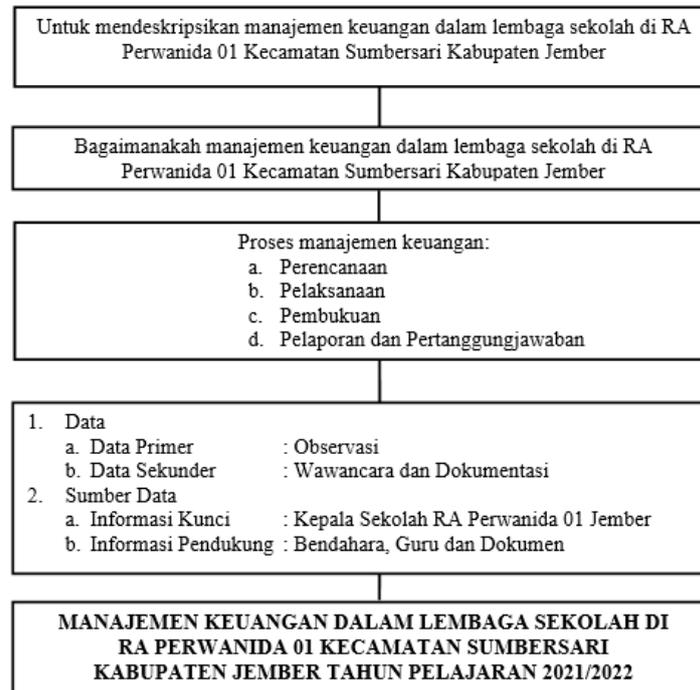
METODE

Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan secara mendalam bagaimana manajemen keuangan dalam lembaga sekolah di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode yang digunakan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan dalam menerangkan terkait keadaan, kondisi atau gejala secara faktual sesuai dengan apa adanya ketika melakukan penelitian (Masyhud, 2016:107).

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan penelitian mengenai manajemen keuangan sekolah di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2021/2022 dengan lamanya penelitian yakni selama 4 minggu.

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2010:49) situasi sosial terbagi menjadi 3 bagian yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara strategis. Subyek utama dalam penelitian ini yakni kepala sekolah dan sumber informasi pendukung yakni bendahara sekolah dan guru RA Perwanida 01 Jember.

Desain penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang ada dalam sebuah penelitian yang menentukan urutan-urutan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya (Gulo, 2002:99). Berikut rancangan desain penelitian yang peneliti lakukan tercantum dalam tabel.



Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber yakni kepala sekolah, bendahara, guru kelas wawancara yang diajukan mengenai pelaksanaan, pembukuan, dan laporan pertanggungjawaban. Sedangkan observasi dilakukan yakni melihat secara langsung kegiatan manajemen keuangan yang diadakan seperti kegiatan perencanaan keuangan dan kegiatan pembukuan keuangan, dan dokumentasi melihat terkait kegiatan perencanaan, pembukuan-pembukuan terkait manajemen keuangan lembaga sekolah di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dimulai sejak 20 Juni 2022 hingga tanggal 01 Juli 2022. RA Perwanida 01 terletak pada wilayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tepatnya berada di Jalan Brigjen Katamso Gg Sritanjung No. 5 Jember yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Beberapa tahun yang lalu sebelum berada di kecamatan Sumbersari, RA Perwanida 01 berada di Kecamatan Patrang di bawah pimpinan Ibu Arwati selaku kepala sekolah RA Perwanida 01 kemudian secara resmi dipindahkan lokasinya di kecamatan Sumbersari pada 19 Juli 1999 yang diresmikan oleh Bapak Drs.

Abd Hadi AR selaku kepala Kantor Departemen Agama Jember, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Sejahtera yang diketuai oleh Ibu Abd Hadi AR.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di RA Pewanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember terkait manajemen keuangan lembaga sekolah adanya manajemen keuangan yang menunjang kemajuan sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Proses pelaksanaan manajemen keuangan memiliki 4 tahapan yaitu: *pertama*, perencanaan manajemen keuangan; perencanaan manajemen keuangan yang dilaksanakan oleh RA Perwanida 01 Jember dilaksanakan pada setiap tahun ajaran baru yang dimana pihak sekolah menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan kalender akademik yang akan datang. Proses perencanaan yang diperoleh peneliti saat melakukan kegiatan observasi yakni dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022. Pada tanggal tersebut kepala sekolah, bendahara dan guru-guru kelas A1, A2, A3 dan B1 mengadakan rapat internal yang membahas terkait rapat akhir bulan dan merencanakan kegiatan pada ajaran mendatang menyesuaikan dengan kalender akademik. Dalam perencanaan program kegiatan operasional sekolah dalam setahun ini, tentunya harus melibatkan semua pihak terkait. Pada pertimbangan-pertimbangan kegiatan, kepala sekolah membahas terkait kebutuhan dana yang akan digunakan yang hanya menggunakan keuangan sekolah atau meminta dana dari orang tua/ wali murid. Dengan adanya perencanaan keuangan yang telah dipertimbangkan secara melibatkan semua pihak yang bersangkutan maka dapat memberikan keberhasilan pada kegiatan operasional sekolah yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dan didukung dengan manajemen yang memadai. Perencanaan keuangan yang dilakukan membutuhkan banyak pertimbangan-pertimbangan, sehingga hasil dari perencanaan dapat memberikan dukungan dalam mengembangkan program-program sekolah sesuai dengan penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Selain itu RAPBS merupakan pedoman yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasional sekolah dalam satu tahun kedepan yang memuat berbagai program serta kegiatan yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa, mendukung perkembangan sekolah, serta kesesuaian anggaran yang dibutuhkan sekolah yang dimana dananya diambil dari dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). *Kedua*, pelaksanaan manajemen keuangan; dalam pelaksanaan keuangan sekolah adanya dua hal yakni penerimaan dan

pengeluaran. Terkait penerimaan keuangan RA Perwanida 01 Jember berasal dari dana pemerintah yaitu Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) serta uang infak anak. Penerimaan keuangan sekolah dana yang telah didapatkan dari sumber perlu adanya prosedur pengolaan yang cukup terorganisir sesuai dengan kesepakatan baik berupa teoritis maupun peraturan pemerintah. Penerimaan yang berasal dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) diterima langsung oleh kepala sekolah dan dana infak anak (SPP) diterima guru kelas dan akan disetorkan kepala sekolah untuk dilakukan pencatatan. Sumber keuangan RA Perwanida 01 Jember didapatkan dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebesar Rp 600.000 tiap siswanya yang akan dicairkan dalam kurun waktu 2 kali dalam tiap ajaran sehingga dana bantuan akan diterima sekolah pada semester ganjil dan semester genap. Sumber keuangan infak anak sebesar Rp 40.000 akan tetapi bagi yatim piatu sekolah akan dibebaskan pembayaran infak sama halnya dengan anak yatim maka pembayaran infak hanya dibayarkan setengah. Sedangkan pengeluaran dana sekolah RA Perwanida 01 Jember menyesuaikan dengan perencanaan yang telah direncanakan pada awal tahun ajaran baru yang diserahkan ke kepala sekolah, bendaharan serta guru yang membutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Pengeluaran dana yang dilakukan setelah ditulis secara kronologis, kemudian dicatat dalam buku catatnb pengeluaran menurut jenis pengeluarannya. Penggunaan keuangan bersumber dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) memiliki persyaratan dalam penggunaan serta larangan-larangan yang ada dalam peraturan pelaksanaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) RA. *Ketiga*, pembukuan; pembukuan yang dimiliki RA Perwanida 01 Jember tidak ada mekanisme atau sistem secara khusus akan tetapi setiap adanya penerimaan keuangan atau pengeluaran keuangan langsung dibukukan oleh kepala sekolah atau bendahara sekolah dengan adanya penunjang seperti kwitansi pembelajaran. Pembukuan yang dimiliki RA Perwanida 01 Jember terdiri dari Rencana Anggaran dan Pembelajaran Sekolah (RAPBS), penerimaan keuangan sekolah, pengeluaran keuangan sekolah, buku kas umum, kwitansi, serta laporan dan pertanggungjawaban sekolah, adapun pembukuan lain yakni terkait pembukuan piutang akan tetapi sesuai arahan yayasan bahwasanya buku tersebut tidak diperbolehkan untuk dicantumkan dalam penelitian dikarenakan alasan tertentu. Dalam pembukuan keuangan sekolah adapun pihak yang terlibat ialah kepala sekolah serta bendahara sekolah. *Keempat*, pelaporan dan

pertanggungjawaban; bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban merupakan suatu proses pengawasan yang harus di laksanakan dengan melaporkan LPJ keuangan secara obyektif dan tersusun dengan semua kegiatan yang menggunakan transaksi keuangan dalam pelaksanaan program yang ada di sekolah yang nantinya akan dilaporkan setiap bulan dan setiap akhir tahun ajaran di bawah pengawasan Kementerian Agama (Kemenag) serta Yayasan Persatuan Darma Wanita Departemen Agama (Perwanida). Pelaporan dan pertanggungjawaban di RA Perwanida sendiri secara garis besar ditangani langsung oleh kepala sekolah dengan adanya bantuan dari bendahara sekolah untuk melakukan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atau LPJ.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan yakni mekanisme dalam laporan dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan di RA Perwanida 01 Jember dengan adanya pembukuan yang dilakukan setiap adanya transaksi keuangan sekolah. Kemudian kepala sekolah akan menyampaikan secara langsung kepada guru terkait penggunaan keuangan sekolah.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen keuangan dalam lembaga sekolah di RA Perwanida 01 Jember.

Perencanaan

Perencanaan keuangan sekolah dalam penerapan di RA Perwanida 01 Jember merupakan Langkah awal yang dilakukan dalam manajemen keuanagan yang dimana diadakannya rapat internal yang dihadiri oleh kepala sekolah, bendahara, serta guru kelas. Perencanaan yang dipilih disesuaikan dengan kalender akademik atau RPPM, serta membahas kegiatan ekstrakurikuler sekolah, yang nantinya akan dipertimbangkan sesuai dengan pendapatan keuangan sekolah dan mempertimbangkan akankah dana personal yang akan digunakan memberatkan orang tua atau tidak serta manfaat darikegiatan yang akan diadakan. Perencanaan keuangan sekolah dilaksanakan membahas program tahunan yang akan dilaksanakan, adapun kegiatannya yaitu PPDB dan masa ta'aruf siswa (MATSARA) atau pengenalan anak kepala sekolah yang diadakan selama satu minggu dana pelaksanaan kegiatannya dari BOP, kegiatan puncak tema diadakan 2 kali tiap satu semester, makan bersama tiap satu bulan sekali, memperingati hari besar, hari

kemerdekaan, kegiatan lomba doa dan makan bersama untuk menyambut ramadhan, karnaval hari santri, perayaan isra' mi'raj, maulid nabi, perlombaan untuk HAB KEMENAG, pengadaan perpustakaan, pengadaan APE kelas sentra, kegiatan manasik haji, tadabur alam, karya wisata, serta workshop atau pengembangan guru yang diadakan tiap bulannya.

Penyusunan RAPBS dilakukan oleh kepala sekolah dengan menyusun RAPBS sesuai dengan format dilaksanakan diberikan oleh Kementerian Agama. RAPBS dilaksanakan tersusun maka kepala sekolah akan mengajukan permohonan kepada Seksi Pendidikan Madrasah yang berada di Kementerian Agama Jember dan dilanjutkan dengan verifikasi berkas. Dalam penyusunan RAPBS adapun penyusunan biaya investasi, personal serta operasi beberapa kegiatan yang terbagi dalam pembiayaannya yakni biaya invenstasi didapatkan dari BOP untuk pengadaan APE, pemeliharaan APE, rapat internal setiap 2 bulan sekali, rapat KKRA atau KKGRA itu setiap bulan, dan rapat wali murid itu setiap 3 bulan sekali. Biaya personal pembiayaan yang dibayarkan dari anak seperti infak anak tiap bulannya itu sebesar Rp.40.000 lalu biaya seragam, biaya buku paket dan raport dan pas foto. Biaya operasi sekolah dipergunakan untuk gaji guru, kepala sekolah lalu pembelian bahan habis pakai, listrik.

Berdasarkan teori (Tampubolon, 2013: 234), bahwa dalam penyusunan rencana (planning) dalam sebuah penggunaan dana yakni menentukan perencanaan pengeluaran keuangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang berhubungan dengan pola perencanaan serta mempertimbangkan kondisi keuangan yang dimiliki. Perencanaan yang dilaksanakan oleh RA Perwanida 01 Jember dalam pelaksanaannya memilih kegiatan yang bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar mengajar siswa serta berjalannya perkembangan sekolah, dalam pemilihan kegiatan RA Perwanida 01 Jember juga mempertimbangkan dana yang akan dikeluarkan apakah sesuai dengan dana yang dimiliki sekolah atau tidak.

Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen keuangan RA Perwanida 01 Jember memiliki dua tahapan yakni tahapan penerimaan dana dan pengeluaran dana. Penerimaan dana diterima secara langsung oleh kepala sekolah tanpa perantara Yayasan Perwanida. Sumber dana RA Perwanida 01 Jember memiliki dua sumber dana yang hanya

berasal dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan infak anak. Besarnya dana dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebesar RP 600.000 tiap siswa yang pencairan dananya dibagi menjadi dua tahap sehingga tiap semester dana yang dicairkan berjumlah Rp 300.000, sedangkan sumber dana dari infak anak sebesar Rp 40.000 setiap bulannya akan tetapi bagi anak yatim piatu akan dibebaskan pembayaran biaya infak anak apabila hanya yatim atau piatu maka pembayarannya hanya setengah dari nominal normal. Pengeluaran dana yang dilakukan oleh RA Perwanida 01 Jember dilakukan sesuai dengan perencanaan pada awal tahun ajaran baru, pengeluaran dana sekolah yang diperbolehkan yakni kepala sekolah, bendahara, dan guru kelas yang menggunakan dana yang berasal dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) mengacu pada kepurusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6572 Tahun 2020 adapun peraturan terkait penyaluran dana serta larangan penggunaan dana. Pengeluaran dana infak anak lebih difokuskan untuk gaji guru, dalam penggunaan keuangan sekolah guru sekolah juga diperbolehkan dalam menggunakan dana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar akan tetapi dalam menggunakan keuangan sekolah perlu adanya kwitansi pembelanjaan dikarenakan nantinya akan digunakan sebagai bukti saat melakukan laporan dan pertanggungjawaban atau LPJ. Pengeluaran keuangan dari dana BOP dan infak anak dilakukan pencatatan sendiri-sendiri secara terpisah sesuai dengan peraturan penggunaan keuangan.

Dalam hal ini sesuai dengan teori (Mulyasa, 2003: 201) bahwa dalam pelaksanaan keuangan menyesuaikan dengan di laksanakan direncanakan, mekanisme dalam pelaksanaan kegiatan harus efektif dan efisien. Pelaksanaan di RA Perwanida 01 Jember dilaksanakan dengan dua tahap yakni penerimaan dana dan pengeluaran dana yang disesuaikan dengan RAPBS dilaksanakan dirancang pada awal tahun ajaran yang juga mempertimbangkan keefektifan kegiatan.

Pembukuan

Menurut Munastiwi (2019:238) memaparkan bahwa pembukuan ialah pencatatan secara menyeluruh pemasukan serta pengeluaran keuangan sekolah. Dalam pembukuan keuangan harus dilakukan secara teratur dan rapi sehingga dapat memudahkan saat dibaca, diperiksa serta dipertanggung jawabkan. RA Perwanida 01 Jember mengimplementasikan pembukuan sesuai dengan teori yang ada. RA

Perwanida 01 Jember memiliki pembukuan terkait kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, setiap kegiatan penerimaan dan pengeluaran dana akan dicatat dalam sebuah buku walaupun dalam pencatatan terkadang tidak menggunakan format khusus dan menggunakan buku yang berbeda. Pembukuan terkait dana sekolah sangat diperlukan karena akan mempermudah dalam pelaksanaan terutama dalam pembukuannya. Dengan adanya pemisah ini akan memudahkan bendahara dalam penerimaan dan pengeluaran yang nantinya akan dibukukan terkait dana yang ada di RA Perwanida 01 Jember. Pembukuan yang belum teratur nantinya akan dipindahkan pada pembukuan yang sudah memiliki format seperti pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan oleh kepala sekolah serta bendahara sekolah yang disusun oleh kepala sekolah, adapun beberapa pembukuan yang dimiliki oleh RA Perwanida 01 Jember yakni sebagai berikut: a) Rencana Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Sekolah, b) Penerimaan Keuangan Infak Anak, c) Pengeluaran Keuangan, d) Buku Kas Umum, e) Kwitansi atau Bukti Pembayaran, f) Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP).

Pembukuan yang dimiliki RA Perwanida 01 menurut teori Arwildayanto, dkk. (2017: 25) bahwa ada beberapa pembukuan dalam manajemen keuangan sekolah yakni buku pos (vatebook), faktur, buku kas, lembar cek, buku bukti penerimaan keuangan, buku pengeluaran keuangan, jurnal, buku kas pembayaran uang sekolah, buku kas piutang. Pembukuan yang berada di RA Perwanida 01 Jember sudah cukup lengkap yakni pembukuan penerimaan keuangan, pengeluaran keuangan, kas umum, RAPBS, dan LPJ serta adapun satu buku keuangan yang dimiliki oleh RA Perwanida yakni pembukuan terkait kas piutang akan tetapi berdasarkan arahan dari yayasan Perwanida bahwasanya terkait pembukuan tersebut tidak dapat diperlihatkan dikarenakan menjaga nama baik serta buku tersebut termasuk dalam hal yang sensitif.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Menurut Bobi (2018:91) memaparkan bahwa laporan keuangan sebuah sekolah harus memberikan informasi terkait kondisi keuangan pendidikan yang dimiliki secara realistis, mulai dari penerimaan atau pendapatan sumber keuangan sekolah hingga pengeluaran dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan

sekolah di laksanakan dilakukan. RA Perwanida 01 Jember melakukan laporan kepada dua pihak yakni dilaporkan kepada Kementerian Agama (Kemenag) serta Yayasan Persatuan Darma Wanita Departemen Agama (Perwanida) adapun laporan yang diajukan sesuai dengan format yang ada selain itu format yang diberikan oleh pihak Kemenag sudah sesuai dengan teori yang ada.

Laporan dan Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh RA Perwanida 01 Jember yakni setiap satu bulan sekali untuk melaporkan terkait dana infak anak yang berada di bawah pengawasan oleh yayasan Perwanida dan setiap akhir tahun pelajaran melaporkan terkait dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang di bawah pengawasan Kementerian Agama (Kemenag). Perihal tanggungjawab keuangan sekolah RA Perwanida sudah sesuai dengan teori yang ada yakni (Marzali 2018:48) yang memaparkan pertanggungjawaban yang harus di laksanakan oleh pihak sekolah terhadap transaksi dalam penerimaan dan pengeluaran keuangan pendidikan sekolah yang harus dilaporkan dan dipertanggung jawabkan secara berkala sesuai dengan wewenang di laksanakan disepakati maupun kebijakan yang berlaku. Laporan dan pertanggungjawaban RA Perwanida 01 Jember telah memiliki format yang diberikan oleh Kementerian Agama berupa Laporan pertanggungjawaban dana RA Perwanida 01 Jember adapun beberapa isi dokumen.

Perihal pelaporan dan pertanggungjawaban sesuai dengan teori (Mustari, 2015:168) yang menyatakan pelaporan keuangan sekolah adalah menyediakan informasi-informasi secara mendetail atau sesuai format untuk menjelaskan terkait kondisi dari keuangan sekolah juga sebagai bahan evaluasi. RA Perwanida 01 Jember dalam kegiatan laporan dan pertanggungjawaban sudah sesuai dengan teori yang ada dikarenakan melaksanakan laporan dan pertanggungjawaban sesuai dengan format yang ada serta nantinya akan digunakan untuk evaluasi yang diadakan oleh RA Perwanida 01 Jember setiap akhir tahun ajaran pembahasan yang dilakukan ialah membahas terkait kekurangan-kekurangan yang ada seperti pelaksanaan kegiatan yang cukup banyak sehingga keuangan mencapai batas limit sehingga kepala sekolah meminta guru untuk menggunakan keuangan dengan sangat efisien. Evaluasi manajemen keuangan dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran membahas terkait kekurangan-kekurangan yang dimiliki dalam penggunaan keuangan seperti melebihi batas limit keuangan tetapi kegiatan kurang berjalan secara optimal, evaluasi

dilaksanakan dengan melakukan rapat internal sekolah yang selanjutnya memperbaiki kekurangan-kekurang sebelumnya dan memperbaiki pada penggunaan keuangan selanjutnya.

SIMPULAN

Manajemen keuangan sekolah merupakan suatu hal yang cukup penting dalam membantu berjalannya kegiatan yang berada di RA Perwanida 01 Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Manajemen keuangan sekolah yang berada di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki langkah-langkah yang sudah lengkap yakni perencanaan manajemen keuangan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru yang pelaksanaannya melakukan rapat internal untuk melakukan musyawarah bersama internal sekolah dengan pemilihan kegiatan dalam perencanaan disesuaikan dengan kalender akademik serta mempertimbangkan dana yang akan digunakan setelah kesepakatan diambil maka kepala sekolah akan memberitahukan kepada wali murid dan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Pelaksanaan manajemen keuangan sekolah memiliki dua pembagian yakni penerimaan yang bersumber dari BOP dan dana infaq anak serta pelaksanaan keuangan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan pada awal tahun ajaran serta dilengkapi dengan kwitansi pembelanjaan. Pembukuan manajemen keuangan di RA Perwanida 01 Jember yakni pembukuan sederhana, lengkap dan mudah dipahami sehingga setiap penerimaan atau pengeluaran keuangan akan dibukukan sehingga akan mempermudah dalam laporan dan pertanggungjawaban. Laporan dan pertanggungjawaban di RA Perwanida 01 Jember dilaksanakan dalam dua tahap pelaksanaan yakni setiap bulan dan akhir tahun pelajaran. Laporan dan pertanggungjawaban terkait BOP di bawah pengawasan Kemenag sedangkan terkait infak anak di bawah Yayasan Perwanida Jember.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustinus Hermino. 2013. Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan perilaku organisasi menuju Comprehensive Multilevel Planning. Jakarta: Gramedia
- Arwildayanto, dkk. 2017. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. Jawa Barat: Widya Padjajaran.
- Bobi, P. 2018. Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Mts Khazanah Kebajikan Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Gulo, W. 2002. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo.
- Marzali, I. 2018. Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bhakti Indonesia Kecamatan Kateman Kabupaten Indagiri Hilir Provinsi Riau. Tesis. Jambi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Masyhud, S. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: LPMPK.
- Masyhuri. Zainuddin. 2011. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. 2015. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prastowo, A.2012. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, M. 2013. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

